

ABSTRAK

Aktivitas penyekopan pasir di UD. Pasir Berlian dilakukan secara manual dengan postur kerja yang tidak ergonomis, seperti membungkuk, mengangkat dan memindahkan pasir secara berulang dalam durasi kerja yang panjang. Kondisi tersebut menyebabkan pekerja menimbulkan gangguan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko postur kerja pada pekerja penyekop pasir serta memberikan usulan perbaikan yang ergonomis untuk mengurangi keluhan MSDs. Penelitian dilakukan pada empat orang pekerja penyekop pasir di UD. Pasir Berlian, Kabupaten Labuhan Batu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Key Indicator Method-Lifting, Holding, Carrying* (KIM LHC) untuk menilai tingkat risiko postur kerja, kuesioner *Nordic Body Map* (NBM) untuk mengidentifikasi keluhan muskuloskeletal serta pengukuran antropometri untuk merancang usulan fasilitas kerja yang ergonomis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh pekerja memperoleh skor KIM LHC sebesar 200 yang termasuk dalam kategori risiko tinggi sehingga diperlukan tindakan perbaikan ergonomi sesegera mungkin. Keluhan muskuloskeletal yang dominan dirasakan pekerja meliputi bagian punggung, pinggang, bahu, lengan, pergelangan tangan dan kaki. Tingginya tingkat risiko dipengaruhi oleh aktivitas penyekopan yang dilakukan secara berulang, posisi tubuh membungkuk serta penempatan material yang berada di bawah tinggi kerja pekerja. Sebagai upaya perbaikan, diusulkan perancangan fasilitas kerja berupa bak peron penampungan pasir berdasarkan data antropometri pekerja dengan lebar 70 cm, tinggi 100,5 cm dan ruang bebas minimum 170 cm. Usulan perancangan tersebut diharapkan mampu menciptakan postur kerja yang lebih netral, mengurangi frekuensi membungkuk dan beban pengangkatan manual, meminimalkan risiko MSDs serta meningkatkan kenyamanan, keselamatan dan produktivitas kerja pekerja penyekop pasir di UD. Pasir Berlian.

Kata Kunci: *Antropometri, Ergonomi, Key Indicator Method (KIM LHC), Musculoskeletal Disorders (MSDs), Nordic Body Map (NBM), Postur Kerja.*